

INTISARI

Gangguan pendengaran atau tuli adalah kehilangan daya dengar pada tingkat yang memerlukan penggunaan metode khusus atau metode tambahan untuk mengerti suatu pembicaraan.

Tuli meliputi kasus-kasus kelainan alat pendengaran pada saat bayi lahir. Gangguan pendengaran pada balita sebagian disebabkan oleh otitis media, sebagian lain karena kelainan kongenital. Tuli kongenital yang diderita seseorang sejak lahir dapat disebabkan oleh faktor genetis atau pun faktor non genetis.

Apabila gangguan pendengaran sudah ada sebelum anak belajar berbicara, maka ada kemungkinan anak tidak akan pernah dapat berbicara. Adanya gangguan pendengaran dan bicara yang tidak ditangani dengan baik dapat mempengaruhi perkembangan intelektual anak. Oleh karena itu dibutuhkan suatu penanganan atau pendidikan khusus untuk anak-anak yang mengalami gangguan pendengaran.

ABSTRACT

Ear splitting or deaf is the disappearance of hearing power which requires an utilization special method level or extra method to understand a concersation.

The deaf includes deviation of auditory organs cases when the baby was born. Ear splitting in a child under five years caused by otitis media separately and the other by congenital deviation. Congenital deaf which is suffered since was born can be caused by genetic or non genetic factor.

That is possibility that a child cannot speak absolutely if the ear splitting has been existed before a child learned to speak. Ear splitting and speaking deviation which is not treated correctly can influence intelectual child development. Therefor, it is needed a treatment and training special to overcome the ear splitting or hearing disturbance problem.